

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Komisi Penyiaran Indonesia atau KPI merupakan sebuah lembaga Independen di Indonesia yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya dimana berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia bukan sebagai lembaga sensor. Komisi ini berdiri sejak tahun 2002 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran. KPI terdiri atas lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Pusat dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah yang berkerja di wilayah tingkat Provinsi.

Informasi Publik merupakan informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan atau diterima oleh suatu Badan Publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggara negara atau penyelenggara badan publik sesuai dengan Undang-undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Hasil dari penelitian ini serta pembahasannya mengenai “Aktivitas Humas Komisi Penyiaran Indonesia dalam Meningkatkan Viewers Informasi Publik melalui website www.kpi.go.id” bahwa:

1. Humas Komisi Penyiaran Indonesia sudah menjalankan peran perannya sebagai humas, diantaranya sebagai fasilitator komunikasi dalam segala

bidang informasi secara cepat kepada publik, sebagai Fasilitator pemecah masalah dengan memberikan solusi dari permasalahan isu-isu yang beredar tidak tersebar ke publik, dan sebagai Teknisi Komunikasi dalam tata mengelola media agar informasi yang berada di dalam website itu tersampaikan dengan baik dan jelas kepada publik. Informasi yang diberikan juga masih perlu ditingkatkan kembali karena mengingat tingkat permintaan publik dalam mengetahui informasi yang *update* dan cepat berkembang, terutama perihal isu-isu baru.

2. Komisi Penyiaran Indonesia memiliki Koordinator dan Subkoordinator untuk menangani dan menjebatani informasi publik internal maupun eksternal didalam perusahaan atau instansi yaitu divisi Kepala Koordinator dan SubKoordinator Hubungan Masyarakat atau Humas.
3. Namun untuk aktivitas sebagai Penasihat ahli, humas di KPI ini belum terlihat dalam menjalankan aktivitas ini karena humas kpi masih berada dibawah kepala KPI dan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mempunyai wewenang sebagai penasehat ahli dan dalam mengambil keputusan. Humas Komisi Penyiaran Indonesia hanya sekedar memberikan saran atau masukan kepada pimpinan dalam aktivitas ini. Jadi bisa dikatakan peran Humas Komisi Penyiaran Indonesia hanya menjalankan tiga peranan aktivitas humas saja yaitu sebagai Fasilitator Komunikasi, Fasilitator Pemecah Masalah dan Teknisi Komunikasi.
4. Informasi yang diberikan juga masih perlu ditingkatkan kembali karena mengingat tingkat permintaan publik dalam mengetahui informasi yang

update dan cepat terutama perihal isu-isu yang baru. Selain itu aktivitas humas semakin kompak dan saling support terhadap kinerja dan team yang dilakukan untuk mencapai langkah-langkah serta tujuan dari Humas Komisi Penyiaran Indonesia semakin baik dan lebih maksimal.

V.2 SARAN

V.2.1 Saran Akademik

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan serta memperdalam lagi yang berkaitan dengan konsep dan teori yang dapat mendukung Ilmu Pengetahuan Informasi Publik, khususnya yang terkait dengan Aktivitas Humas. Penulis berharap pada penelitian ini selanjutnya agar lebih memperhatikan dan mempelajari untuk dapat lebih mengetahui seberapa meningkatnya viewers informasi publik melalui website www.kpi.go.id yang dikelola oleh Humas Komisi Penyiaran Indonesia.

V.2.2 Saran Praktis

Pada Saran Praktis dapat dijabarkan sebagai berikut ini :

1. Komisi Penyiaran Indonesia adalah suatu lembaga atau instansi yang berkecimpung di bidang teknologi komunikasi penyiaran di Indonesia sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia bukan sebagai lembaga sensor yang dapat memberikan berbagai informasi – informasi yang sebenar-benarnya,

website kpi ini dapat menjadi suatu acuan untuk pembaca jika mendapatkan informasi yang belum terjamin akan kebenarannya dikarenakan sudah dilakukan review dan penyaringan informasi sebelumnya, maka dari itu diharapkan dengan informasi yang terpercaya dan terkini tersebut peluang untuk meningkatkan viewers website www.kpi.go.id dapat memberikan respon yang baik dan positif dari pembaca serta perkembangan informasi pun semakin maksimal, berkualitas dan terkini secara konsisten.

2. Komisi Penyiaran Indonesia dalam tampilan pada kanal-kanal yang ada didalam website agar lebih fleksibel lagi agar mempermudah publik dalam menemukan atau mencari langsung apa yang sedang mereka butuhkan. Contohnya bisa mengurangi atau menyatukan informasi sub kanal nya agar lebih simpel lagi, sehingga publik dapat meminimalisir efisiensi waktu nya untuk pencarian informasi-informasi yang tersedia.

3. Dapat mengikuti trending dan update informasi terkini, sehingga informasi yang disuguhkan pada website lebih menarik untuk di konsumsi oleh publik.

4. Memperbanyak program-program yang menarik publik untuk dapat meningkatkan viewers website KPI, dan untuk dapat menarik publik bahwa website kpi tidak hanya menyajikan berita atau informasi terkini dari lingkungan KPI saja melainkan informasi yang banyak dan penting untuk publik yang keabsahannya terjamin.